

ABSTRAK

Pitra Maiyanti. 89335/2007. Kebertahanan *Pamedangan* sebagai Teknologi Tradisional pada Kerajinan Menjahit Sulaman (Studi Kasus: Kerajinan Menjahit Sulaman di Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam). Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2012.

Kehidupan adalah suatu proses yang dinamis yang selalu mengalami perubahan. Dalam menjalankan usahanya masyarakat juga telah mengalami banyak perubahan penggunaan alat. Perubahan perkembangan zaman membuat manusia mulai beralih kepada bentuk-bentuk alat yang lebih canggih dan modern karena teknologi yang canggih ini dapat mempermudah kerja mereka, namun tidak dengan masyarakat di Nagari Panampuang yang masih bertahan menggunakan alat tradisional. Mereka masih tetap bertahan menggunakan alat tradisional pamedangan dalam usaha menjahit sulaman.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pilihan Rasional oleh James S. Coleman. Asumsi dasar teori James S. Coleman adalah bahwa tindakan perseorangan mengarah kepada suatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan) ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai ekonomi, nilai sosial dan nilai seni.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus, teknik pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Informan dalam penelitian berjumlah 18 orang. Pengumpulan data dilakukan secara observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dan wawancara mendalam. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Mathew Milles dan Huberman.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa alasan masyarakat Nagari Panampuang masih mempertahankan alat tradisional dalam menjahit sulaman karena alat utama untuk menyulam, kualitas hasil sulaman, mahalnya alat teknologi modern dan kesulitan menggunakan alat teknologi modern.